



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

McQuail (2013, h. 14) mengemukakan, “Journalism is the construction and publication of accounts of contemporary events, persons or circumstances of public significance or interest, based on information acquired from reliable sources.” Mempublikasikan kejadian-kejadian aktual atau seseorang yang mengundang ketertarikan publik yang informasinya digali dengan sumber terpercaya dinamakan jurnalisme.

Selain itu, menurut Sumandirian (dalam Tahrin, 2016, h. 56), “Jurnalisme adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, menyunting, dan menyebarkan berita dan karangan untuk surat kabar, majalah, dan media massa lainnya seperti radio dan televisi.”

Jadi, dapat disimpulkan jurnalistik adalah sebuah informasi aktual yang berisikan mengenai permasalahan atau ketertarikan masyarakat yang dipublikasikan menggunakan media massa.

Saat ini, media massa atau dalam pembicaraan sehari-hari sering disingkat menjadi media (Tahrin, 2016, h. 69) memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan kita. Seperti yang dikatakan oleh Bainbridge (2008, h. 5), “The point is that this is how we all spend our lives : surrounded by media, immersed in media, interacting with media, each and every day. Media informs the way that we speak, the way that we think and the way that we navigate our way through the world.” Menghabiskan hidup dengan media memberikan pengaruh bagi cara manusia berbicara, berpikir, dan memilih jalan untuk melewati dunia. Pada akhirnya, media juga mempengaruhi cara manusia memilih, menghabiskan uang, makan, bicara, bekerja, dan bahkan bersantai (Biagi, 2012, h. 2). Maka, secara tak langsung kehidupan manusia sangat dipengaruhi pula dengan karya jurnalistik yang meletarbelakangi media (Rahardi, 2006, h. 6).

Dari sekian banyaknya bentuk media yang dikenal masyarakat, media yang memiliki bentuk visual merupakan media yang paling mudah dipahami seseorang (Soeherman dan Pinontoan, 2008, h. 18). Maka, tak jarang media

dengan bentuk visual menjadi salah satu media yang berpengaruh. Salah satunya adalah majalah yang menjadi media visual pertama kali sebelum televisi dan media baru. Hal ini dinyatakan pula oleh Campbell (2014, h. 315), “Long before the arrival of motion pictures or cable television, magazines were the first medium to bring visuals to the masses, and the first to segment the masses into groups of various interests or demographics.” Salah satu keunggulan televisi adalah mengenai gambarnya yang bergerak. Namun, sebenarnya sebelum kemunculan televisi, majalah menjadi media pertama yang memberikan gambar visual kepada massa. Selain itu, majalah juga yang pertama kali membagikan massa sesuai dengan kelompok-kelompok yang didasari ketertarikan dan demografis. Salah satunya adalah majalah dengan segmentasi jenis kelamin, yaitu majalah perempuan.

Campbell menyatakan (2014, h. 331), “Women’s magazines had long demonstrated that gender-based magazines were highly marketable, but during the era of specialization the magazine industry aggressively sought the enormous market of magazine-reading women even more.” Seiring berkembangnya era industri spesialisasi majalah, majalah perempuan menarik pembaca semakin banyak. Ketertarikan pembaca majalah perempuan tersebut salah satunya juga dikarenakan banyaknya yang beranggapan majalah perempuan memiliki tampilan yang mengasyikan, mudah dibaca, dan mengundang fantasi. Terbukti dari warnanya yang cerah, headline-nya dan layout-nya yang menarik, serta tampilan tata busana berkelas yang sempurna (Currie, 1999, h. 146). Tentu saja tidak hanya sebatas tampilan yang menggambarkan sisi perempuan, tapi juga isinya yang ‘sangat perempuan’. Misalnya mengenai hubungan perempuan dengan laki-laki, merawat kecantikan seperti diet, mengatur rambut, mengontrol jerawat, serta tips merawat tubuh (Durham dalam Raicheva, 2014, h. 50).

Sayangnya, ketenaran majalah baru-baru ini juga terpengaruh dengan adanya kehadiran internet sebagai media terkuat saat ini (Passante, 2007). Oleh karena itu, majalah harus bisa menyesuaikan diri dengan cara mengadaptasi diri ke dunia internet. Tentu saja agar muncul konten yang lebih menarik dan kreatif, serta memiliki bentuk yang disesuaikan dengan karakteristik pembaca online. Misalnya tulisan yang lebih sedikit dengan foto berbentuk digital (Campbell,

2014, h. 315). Kemudian, pengadaptasian majalah ke dunia internet dengan menggabungkan konten media dalam beberapa platform menurut Jenkins dapat disebut sebagai konvergensi media (Lugmayr dan Zotto, 2015, h. 3).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan praktik magang di Gogirl! Magazine sebagai sebuah media berbasis cetak yang sudah melebarkan sayap ke dunia digital. Penulis ingin mengetahui alur kerja yang dilakukan dalam sebuah media cetak yang secara bersamaan membuat konten dalam media online. Selain itu, lewat Gogirl! Magazine, penulis juga berharap dapat mempelajari cara bekerja seorang reporter di dunia sesungguhnya dengan menciptakan artikel-artikel yang sesuai dengan keinginan pembaca. Tentu saja memilih majalah remaja perempuan karena peneliti memiliki suatu ketertarikan khusus dalam bidang tersebut.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan penulis memiliki tujuan agar penulis dapat belajar menjadi seorang profesional di bidang jurnalistik. Selain itu, dapat mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari di kampus.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan proses kerja magang selama tiga bulan, tepatnya 63 hari kerja, dimulai dari tanggal 10 Juli 2017 sampai 9 Oktober 2017. Lokasi magang berada di kantor Gogirl! Magazine atau PT. Aprilis Maju Media, tepatnya di Jalan Kebayoran Lama Raya no. 2C, Jakarta Selatan.

Untuk jadwal kantor, Gogirl! Magazine mewajibkan jam kantor pukul 08.30-17.30 setiap hari Senin-Jumat. Namun, jika ada peliputan di luar jam kantor, penulis tetap harus melaksanakan kewajiban peliputan tersebut. Gogirl! Magazine juga tidak kaku untuk mengizinkan *intern reporter* melakukan kegiatan kuliah yang menggunakan jam kantor. Penulis cukup meminta izin dan mengirimkan tugasnya via online.

Mencapai kegiatan magang yang dilakukan penulis tentu memiliki prosedur yang harus dilewati. Maka, berikut adalah prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis :

1. Penulis membuat daftar perusahaan majalah perempuan yang ingin dikontak. Pilihan penulis jatuh pada majalah perempuan karena minatnya di bidang perempuan, terutama kecantikan.
2. Mencari kontak lewat website perusahaan-perusahaan, majalah cetaknya, hingga bertanya kepada senior yang pernah magang disana sebelumnya atau kenalan yang bekerja di majalah tersebut.
3. Penulis membuat surat pengajuan berupa KM-1 yang dilanjutkan dengan KM-2 yang ditandatangani oleh pihak Kaprodi Ilmu Komunikasi dan Kaprodi Jurnalistik. Penandatanganan ini berarti sebagai persetujuan untuk dapat melakukan kerja magang di tempat yang dituju.
4. Setelah KM-2 dikumpulkan, penulis mendapatkan surat pengantar kampus yang diberikan kepada perusahaan yang dituju.
5. Bersamaan dengan CV dan portofolio, penulis mengirimkan surat pengantar kampus ke e-mail perusahaan. Disertai juga perkenalan diri dan maksud mengirimkan e-mail di badan e-mail.
6. Esoknya, pada tanggal 8 Juni 2017 penulis langsung mendapatkan balasan dari Gogirl! Magazine untuk datang ke kantor dan menjalani *interview* di tanggal 9 Juni 2017.
7. Penulis bertemu dengan HRD dan lebih banyak ditanyakan mengenai kepribadian diri.
8. Sorenya, penulis dikirim e-mail yang berisi soal sebagai bahan *skill test*. Penulis diminta untuk membuat sebuah artikel dari dua tema besar yang diberikan. Deadline yang diberikan untuk pembuatan artikelnya jatuh pada 10 Juni 2017 pukul 17.00.
9. Penulis memilih salah satu tema, membuat artikel, memilih gambar, dan mengirimkan sesuai dengan deadline yang diberikan.
10. Beberapa minggu kemudian, penulis di hubungi kembali untuk menjalani *interview* tahap kedua bersama dengan editor. Kali ini, isi *interview* lebih ditekankan soal pengetahuan penulis sebagai calon *intern reporter*.

11. Sore harinya, penulis dikabarkan via telepon bahwa penulis diterima sebagai *intern reporter* di Gogirl! Magazine. Penulis pun memutuskan untuk memulai magang pada tanggal 10 Juli 2017.
12. Penulis diberikan surat perizinan magang oleh orangtua dan surat perjanjian kerja magang di Gogirl! Magazine. Surat perizinan magang orangtua harus ditandatangani orangtua dan diberikan kepada perusahaan. Sedangkan surat perjanjian kerja magang ditandatangani oleh penulis sendiri dan diberikan kepada perusahaan.
13. Selain itu, penulis juga mendapatkan surat pernyataan diterima kerja magang di Gogirl! Magazine.
14. Surat pernyataan diterima kerja magang penulis berikan kepada pihak kampus untuk ditukarkan dengan KM-4, 5, 6, dan 7. Isinya adalah kartu kerja magang, kehadiran kerja magang, Laporan realisasi kerja magang, dan tanda terima penyerahan laporan magang.
15. Selama periode magang, penulis mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh editor atau pembimbing lapangan. Berupa pembuatan minimal tiga artikel per hari dan peliputan.
16. Setelah menyelesaikan periode 3 bulan magang, penulis mendapatkan penilaian dari pembimbing lapangan dan surat pernyataan telah menyelesaikan praktik kerja magang.
17. Penulis melakukan bimbingan pembuatan laporan magang oleh dosen pembimbing, yaitu Albertus M. Prestianta.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A